



# Aduh, Kepala Alvin Benjol!

Nelfi Syafrina

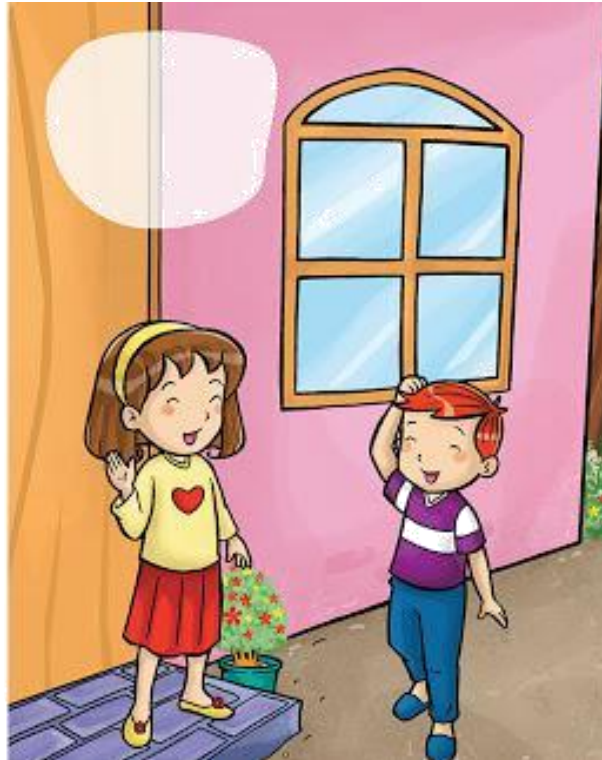
Nelfi Syafrina



 The Asia Foundation



Lana baru saja pulang bermain dari rumah teman. Tiba-tiba .... 'LANA!' teriak seseorang dari belakang Lana. Lana terlonjak kaget dan langsung berbalik ke belakang. 'Huaaa ... Alvin! seru Lana. Ternyata, suara tadi adalah suara Alvin, sepupunya.

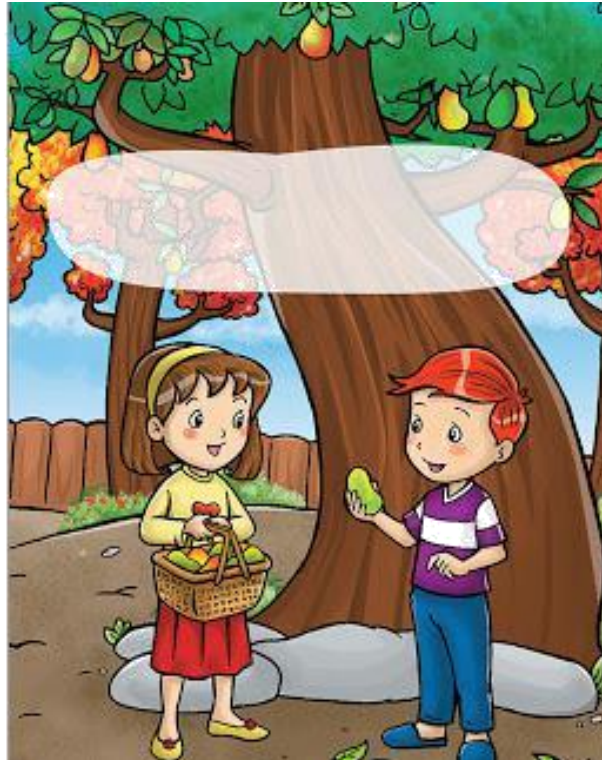


“Hehehe ... maaf, ya,”kata Alvin, merasa bersalah. Lana melotot dan pura-pura marah. Namun, sesaat kemudian, dia tersenyum. “Tidak apa-apa. Kamu kapan datang?”tanya Lana.



“Tadi. Belum lama, kok,” jawab Alvin.

“Eh, manggamu sedang berbuah, tuh. Yuk kita petik” Alvin menarik tangan Lana. Mau tidak mau Lana mengikut. Mereka berjalan menuju kebun belakang rumah. Di kebun itu ada bermacam pohon. Salah satunya, pohon mangga.



Alvin selesai memetik beberapa mangga. Dia memang anak yang lincah dan pemberani. Sekarang Lana dan Alvin duduk di bawah pohon mangga. “Sini, aku yang kupas,” kata Alvin sambil mengambil sebuah mangga. “Kita minta tolong ibuku saja mengupas mangga-mangga ini, Alvin,” sahut Lana. Alvin mengangguk.





“Nah, sekarang semua mangganya sudah selesai dikupas,”kata Lana.

“Horeeee!”Alvin kesenangan. Lana dan Alvin duduk di bawah pohon mangga. Mereka melihat mangga dengan sangat berselera.

“Bagaimana kalau mangga ini kita bikin jus?”usul Lana. “Boleh, tapi sekarang kita makan mangga yang muda itu dulu pakai kecap. Makannya di bawah pohon saja biar asyik!”kata Alvin. Dia memang gemar sekali makan manggaocol kecap.



“Ya, sudah. Kalau begitu, aku ambil kecapnya dulu, ya,” Lana mengalah. Beberapa detik kemudian, dia kembali dengan membawa kecap. “Ayo, makan!” Alvin langsung menuang kecap ke piring. “Tadi kamu sudah cuci tangan, kan?” tanya Lana. “Sudah, dong,” jawab Alvin tersenyum. Mereka pun mencocolkan mangga ke kecap bersama-sama.





Ketika sedang menikmati mangga di bawah pohon, angin bertiup kencang. Tahu-tahu, sebuah mangga yang cukup besar jatuh tepat menimpa kepala Alvin. “Aduh!”teriak Alvin terkejut. Dia memegang kepalanya sambil meringis. “Alvin, kamu tidak apa-apa?”Lana memandang Alvin dengan cemas.





“Aduuuh ... sakit banget Lana .... Kayaknya kepalaku benjol, deh!” Alvin mengelus-elus kepalanya. “Mana, coba aku lihat.” Lana menyibak rambut Alvin yang tebal. “Iya, nih, kepalamu benjol,” kata Lana kasihan. “Sekarang kita ke dapur, yuk. Aku bantu mengompres kepalamu dengan air es agar benjolnya mengempis.”



Lana mengambil batu es dari dalam kulkas dan menaruhnya ke dalam mangkuk.

“Sekarang aku mau ambil washlap untuk mengompres. Kamu di sini saja, ya,” kata Lana kepada Alvin. Alvin mengangguk, masih dengan wajah meringis. Lana bergegas masuk ke kamar.



Lana membasahi washlap dengan air dari es batu yang mencair sedikit demi sedikit. “Sini, aku kompres kepalamu, Alvin.”Pelan-pelan Lana menaruh washlap dingin di atas kepala Alvin yang benjol.





“Kenapa harus dikompres, Lana?” tanya Alvin, menahan sakit. “Supaya benjol di kepalamu cepat kempis. Benjol disebabkan oleh pembuluh darah yang pecah. Darah tidak bisa keluar, jadi berkumpul di bawah kulit. Makanya kepalamu benjol begini,” jelas Lana. “Kompres juga berguna membantu mengurangi rasa sakit.”





“Kamu pernah benjol juga ya, Lana?” goda Alvin. Wah, Alvin tersenyum! Pasti rasa sakit di kepalanya sudah berkurang. “Pernah. Kepalaku pernah benjol gara-gara terantuk meja belajar waktu aku mencari pulpen,” sahut Lana. Senyum Alvin bertambah lebar.



“Sepertinya benjol di kepalamu sudah mengempis, Alvin,”kata Lana setelah setengah jam mengompres kepala Alvin. Alvin memegang kepalanya. “Iya, sudah mengempis.”“Sakitnya juga sudah berkurang, kan?”tanya Lana. “Iya, nih. Terima kasih ya, Lana,”jawab Alvin tersenyum. Lana mengangguk dan balas tersenyum lega.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

### Original Story

Aduh, Kepala Alvin Benjol!, author: Nelfi Syafrina. illustrator: Nelfi Syafrina. Published by PT Penerbitan Pelangi Indonesia, <http://www.pelangibooks.com/> © PT Penerbitan Pelangi Indonesia. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>